

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513
Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408
Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id

Nomor : 1188/SM/FKes/UNW/XI/2021
Lampiran : -
Hal : Penelitian dan Pencarian Data

23 November 2021

Kepada,
Yth, Kepala Desa Mlati Lor
Di

Tempat

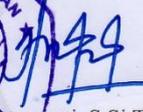
Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan ijin untuk mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Reguler Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Nawang Retno Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 152201170

Agar diberikan izin melaksanakan **Penelitian dan Pencarian Data** dalam rangka penyelesaian **Skripsi** dengan judul **“Perbedaan Pengetahuan Remaja Antara Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Jejaring Sosial (WhatsApp) di Desa Mlati Lor”**

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Dekan

Endang Setyowati, S.Si.T., M.Kes.
NIP. 121703801204054

Tembusan:
1. Pertiinggal

Lampiran 2 : Tabel Distribusi Pengetahuan Remaja

No	Nama	Umur	Skor (Sebelum)	Kategori	Skor (Sesudah)	Kategori
1	Lifia Rahma Dinanti	13	17	Baik	19	Baik
2	Arsay Anggita	13	15	Cukup	15	Cukup
3	Muhammad bintang supti	14	18	Baik	18	Baik
4	Zahron Achmad Wildan	13	15	Cukup	18	Baik
5	Aqila Muthia Sari	13	18	Baik	19	Baik
6	Muhammad Yasin Noor I	13	19	Baik	18	Baik
7	Dewa samodra	14	15	Cukup	15	Cukup
8	Alvin Raditya Pratama	13	18	Baik	18	Baik
9	Safinatus sholikhah	16	20	Baik	20	Baik
10	Muhammad Fadil Ridho P	13	14	Cukup	18	Baik
11	Sania Zuna Triya	13	18	Baik	19	Baik
12	Farel Ahmad Fahresi	14	19	Baik	19	Baik
13	Alfaro malikul ihsan	13	16	Cukup	17	Baik
14	Salsatul Khasanah	19	17	Baik	20	Baik
15	Annisa putri arditya	13	11	Kurang	19	Baik
16	Firda Aprilia Solikhatin	19	11	Kurang	17	Baik
17	Surya Safari Ningsih	18	15	Cukup	17	Baik
18	Inggita Dyah Nabila	13	10	Kurang	16	Cukup
19	Nur raditya zidhan khoirul	13	13	Cukup	17	Baik
20	Septi Wulandari	18	17	Baik	20	Baik
21	Rayfantro ageng basyir	14	15	Cukup	18	Baik
22	Naptha Cannavaro	13	14	Cukup	15	Cukup
23	Haydar ilham akbar muha	13	10	Kurang	17	Baik
24	Soltan Maulana Ilham	13	16	Cukup	17	Baik
25	Dilla	19	12	Cukup	18	Baik
26	Dian Rachmawati	19	11	Kurang	20	Baik
27	Helen marchelita	13	11	Kurang	15	Cukup
28	Cemara	19	16	Cukup	19	Baik
29	Irsadul 'ibad	19	19	Baik	19	Baik
30	Abdul fatah irsadi	20	14	Cukup	17	Baik

Lampiran 3 : Hasil Output Data dengan SPSS Versi 25

Hasil Uji Normalitas Data (Shapiro-Wilk)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	,119	30	,200*	,942	30	,101
POST TEST	,152	30	,076	,913	30	,017

Hasil Analisa Univariat

		Tendensi Sentral	
		PRE TEST	POST TEST
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		15,1333	17,8000
Median		15,0000	18,0000
Mode		15,00	17,00 ^a
Std. Deviation		2,95639	1,54026

Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test (Analisa Bivariat)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	1 ^a	3,50	3,50
	Positive Ranks	22 ^b	12,39	272,50
	Ties	7 ^c		
	Total	30		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Test Statistics^a

POST TEST - PRE TEST	
Z	-4,110 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

KUESIONER PENELITIAN
“PRE-TEST”

Sifat pertanyaan :

- a) Pernyataan positif (*favourable*), benar mendapat skor 1 salah mendapat skor 0.
- b) Pernyataan negatif (*unfavourable*), benar mendapat skor 0 dan salah mendapat skor 1.
- c) Akses kuesioner melalui *google form* :

<https://docs.google.com/forms/d/1FKRB9hYZOeL69mQT6P3DSG4zizeACtpyzPSJaeTCyC0/edit?usp=sharing>

No	Item Pertanyaan	Benar	Salah
Kesehatan Reproduksi			
1	Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan seksual yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsinya.		
2	Menurut International Conference Population and Development (ICPD), kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi		
Pertumbuhan dan Perkembangan Seksual Remaja			
3	Ciri remaja putri telah mengalami pubertas yaitu terjadinya menstruasi/haid		
4	Organ seksualitas laki-laki dan perempuan berbeda dari segi fisik dan fungsinya		
5	Usia pertama kali hamil salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi		
6	Usia yang ideal untuk hamil dan melahirkan adalah usia 20 tahun ke atas		
7	Pubertas merupakan peralihan dari masa dewasa ke masa lansia		
Anatomi Alat Reproduksi Meliputi Pria dan Wanita			
8	Tidak mampu menjalankan sistem reproduksinya dengan sehat merupakan kesehatan organ reproduksi.		
9	Ovarium, rahim, penis, dan testis adalah organ		

	reproduksi wanita.		
10	Mons pubis, labia mayora, labia minora, klitoris, selaput dara, dan perineum termasuk organ reproduksi eksterna wanita		
11	Organ reproduksi remaja perempuan hanya vagina dan selaput dara		
12	Alat reproduksi laki-laki hanya penis dan skrotum. Nyeri haid dapat dirasakan oleh laki-laki		
13	Rahim, tuba fallopi, dan indung telur merupakan alat reproduksi bagian dalam		
Kehamilan yang Tidak Diinginkan dan Aborsi			
14	Dengan melakukan sentuhan, pegangan tangan, sampai sentuhan merupakan perilaku seksual ringan.		
16	Remaja perempuan yang sudah menstruasi dapat hamil jika berhubungan seksual		
17	Perilaku seksual adalah bentuk tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik pada lawan jenis maupun sesama jenis		
18	Berciuman dan meraba bagian tubuh yang sensitif merupakan bentuk perilaku dari seksual pranika		
19	Dampak dari seksual pranikah pada remaja adalah kehamilan, terkena penyakit kelamin, dan HIV/AIDS		
19	Kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja merupakan suatu yang membanggakan baik keluarga maupun masyarakat		
20	Abortus (pengguguran kandungan) beresiko mengakibatkan kematian karena perdarahan		

**KUESIONER PENELITIAN
“POST-TEST”**

Sifat pertanyaan :

- a) Pernyataan positif (*favourable*), benar mendapat skor 1 salah mendapat skor 0.
- b) Pernyataan negatif (*unfavourable*), benar mendapat skor 0 dan salah mendapat skor 1.
- c) Akses kuesioner melalui *google form*

https://docs.google.com/forms/d/1QcqlqEu4E4nvM6rU9JGIlP2eOb_SM8ogaTduuQ4OXSU/edit?usp=sharing

No	Item Pertanyaan	Benar	Salah
Kesehatan Reproduksi			
1	Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan seksual yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsinya.		
2	Menurut International Conference Population and Development (ICPD), kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi		
Pertumbuhan dan Perkembangan Seksual Remaja			
3	Ciri remaja putri telah mengalami pubertas yaitu terjadinya menstruasi/haid		
4	Organ seksualitas laki-laki dan perempuan berbeda dari segi fisik dan fungsinya		
5	Usia pertama kali hamil salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi		
6	Usia yang ideal untuk hamil dan melahirkan adalah usia 20 tahun ke atas		
7	Pubertas merupakan peralihan dari masa dewasa ke masa lansia		
Anatomi Alat Reproduksi Meliputi Pria dan Wanita			
8	Tidak mampu menjalankan sistem reproduksinya dengan sehat merupakan kesehatan organ reproduksi.		
9	Ovarium, rahim, penis, dan testis adalah organ		

	reproduksi wanita.		
10	Mons pubis, labia mayora, labia minora, klitoris, selaput dara, dan perineum termasuk organ reproduksi eksterna wanita		
11	Organ reproduksi remaja perempuan hanya vagina dan selaput dara		
12	Alat reproduksi laki-laki hanya penis dan skrotum. Nyeri haid dapat dirasakan oleh laki-laki		
13	Rahim, tuba fallopi, dan indung telur merupakan alat reproduksi bagian dalam		
Kehamilan yang Tidak Diinginkan dan Aborsi			
14	Dengan melakukan sentuhan, pegangan tangan, sampai sentuhan merupakan perilaku seksual ringan.		
16	Remaja perempuan yang sudah menstruasi dapat hamil jika berhubungan seksual		
17	Perilaku seksual adalah bentuk tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik pada lawan jenis maupun sesama jenis		
18	Berciuman dan meraba bagian tubuh yang sensitif merupakan bentuk perilaku dari seksual pranika		
19	Dampak dari seksual pranikah pada remaja adalah kehamilan, terkena penyakit kelamin, dan HIV/AIDS		
19	Kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja merupakan suatu yang membanggakan baik keluarga maupun masyarakat		
20	Abortus (pengguguran kandungan) beresiko mengakibatkan kematian karena perdarahan		

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA**

Pokok bahasan	: Kesehatan Reproduksi pada Remaja
Sasaran	: Remaja Desa Mlati Lor
Metode	: Ceramah dan Tanya Jawab
Media	: Power point
Tempat	: Online via <i>group whatsapp</i>
Tanggal/Jam	: 30 Desember 2021/10.30 WIB

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2018) remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10- 19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2012). Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisi kemampuan (skill) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (abstract reasoning WHO, 2015).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), angka kehamilan di kalangan remaja Indonesia cukup tinggi, yakni 48 dari 1000 remaja. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, terdapat 1.078 pelajar usia SMP dan SMA melakukan persalinan remaja dan kehamilan di luar nikah. Dari jumlah tersebut, sebanyak 976 kasus hamil di luar nikah. Berdasarkan data dari Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Yogyakarta, jumlah persalinan oleh remaja berusia 10-18 tahun di Yogyakarta masih tinggi. Terdapat 1.078 remaja putri yang semestinya masih berstatus pelajar melahirkan bayi. Dari angka 1.078 remaja putri tersebut, 976 diantaranya berasal dari kehamilan yang tidak diinginkan (KTD). Jumlah KTD yang terjadi dan tercatat sampai akhir 2015 sebanyak 976

kasus dan daerah yang paling mendominasi yakni Bantul dengan 276 kasus.

Kehamilan yang terjadi pada usia remaja rentan mengalami gangguan kehamilan dan permasalahan lain yang berhubungan dengan kehamilan di usia muda. Usia yang terlalu muda untuk hamil memicu risiko bagi ibu dari segi fisik dan psikis selama kehamilan. Selain berdampak pada ibu, kehamilan pada usia muda atau remaja memicu risiko bagi bayi antara lain kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah (BBLR). Remaja perlu memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar sehingga diharapkan remaja memiliki sikap yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja amat merugikan sebab pada masa ini remaja mengalami perkembangan penting yaitu kognitif, sosial dan seksual.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan kepada remaja Desa Mlati Lor tentang kesehatan reproduksi diharapkan responden mengerti dan memahami serta mampu menjaga kesehatan reproduksinya.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan melalui wa group, responden mampu :

- a. Memahami tentang pengertian remaja.
- b. Memahami tentang kesehatan reproduksi pada remaja.
- c. Memahami mengenai organ reproduksi pada remaja.
- d. Memahami bagaimana upaya menjaga kesehatan reproduksi.
- e. Memahami apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kejadian seksual pranikah pada remaja.
- f. Memahami bagaimana persiapan reproduksi sehat pada remaja.

C. Materi

Terlampir

D. Metode

Metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab.

E. Media

Media yang digunakan dalam memberikan penyuluhan adalah power point.

F. Rencana Kegiatan

No	Tahapan waktu	Kegiatan penyuluh	Kegiatan responden
1	Pembukaan (10 menit)	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Kontrak waktu penyuluhan 30 menit 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran 5. Apersepsi tentang kesehatan reproduksi 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyetujui 4. Memperhatikan 5. Memperhatikan
2	Pelaksanaan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang pengertian remaja. 2. Menjelaskan tentang kesehatan reproduksi pada remaja. 3. Menjelaskan mengenai organ reproduksi pada remaja. 4. Menjelaskan bagaimana upaya menjaga kesehatan reproduksi. 5. Menjelaskan apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kejadian seksual pranikah pada remaja. 6. Menjelaskan bagaimana persiapan reproduksi sehat pada remaja. 	Memperhatikan dengan seksama
3	Penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan seluruh materi 2. Melakukan evaluasi kegiatan 3. Salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Menjawab 3. Menjawab salam

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) SAP sudah siap satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan
- b) Media dan tempat telah disiapkan
- c) Penyuluh dan peserta siap

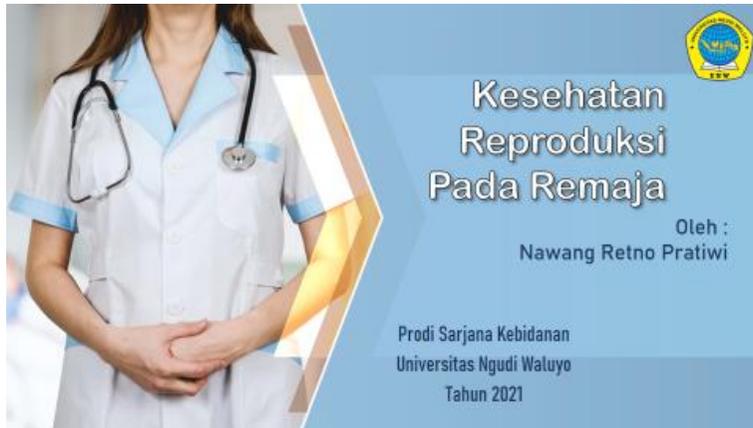
2. Evaluasi proses

- a) Peserta mau atau bersedia untuk mengikuti kegiatan yang telah direncanakan
- b) Kegiatan berlangsung secara terperinci

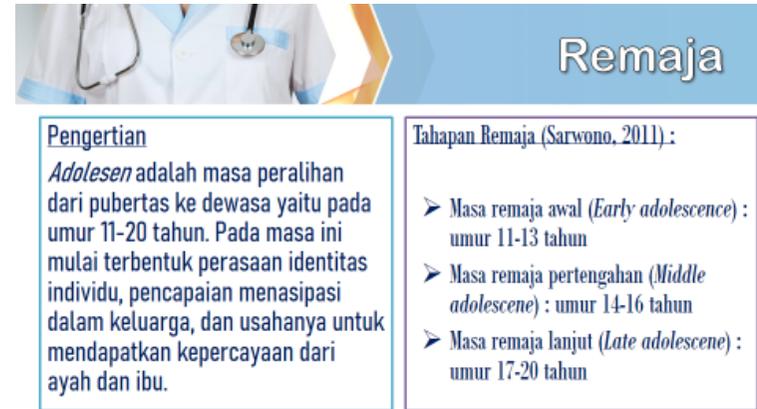
3. Evaluasi hasil

- a) Peserta dapat memahami pengertian kesehatan reproduksi remaja.
- b) Peserta memahami perbedaan organ reproduksi pria dan wanita.
- c) Peserta mengerti upaya dalam menjaga kesehatan reproduksinya.
- d) Peserta memahami terkait faktor yang mempengaruhi kejadian seksual pranikah.
- e) Peserta memahami terkait persiapan reproduksi sehat pada remaja.

Intrument Penelitian “PPT Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja”



Kesehatan Reproduksi Pada Remaja
Oleh :
Nawang Retno Pratiwi
Prodi Sarjana Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo
Tahun 2021



Remaja

Pengertian
Adolesen adalah masa peralihan dari pubertas ke dewasa yaitu pada umur 11-20 tahun. Pada masa ini mulai terbentuk perasaan identitas individu, pencapaian menaspasi dalam keluarga, dan usahanya untuk mendapatkan kepercayaan dari ayah dan ibu.

Tahapan Remaja (Sarwono, 2011) :

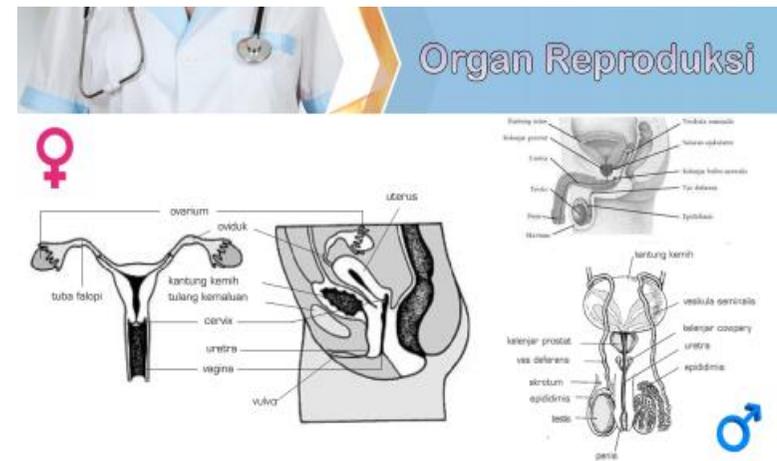
- Masa remaja awal (*Early adolescence*) : umur 11-13 tahun
- Masa remaja pertengahan (*Middle adolescence*) : umur 14-16 tahun
- Masa remaja lanjut (*Late adolescence*) : umur 17-20 tahun



Kesehatan Reproduksi Remaja

Definisi
Keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, tetapi dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta proses-prosesnya

Alat Reproduksi
Alat reproduksi pria dan wanita dengan fungsi fisiologisnya masing-masing, akan dijelaskan sebagai berikut :



Organ Reproduksi

♀

ovarium, oviduk, uterus, vagina, vulva, kantung kemih, tulang kemaluan, cervix, uretra

♂

testis, penis, epididimis, vas deferens, kelenjar prostat, uretra, vesikula seminalis, kelenjar coasepy, epididimis

Upaya Menjaga Organ Reproduksi

Memelihara Kesehatan Reproduksi
(Poltekkes Depkes Jakarta 1. 2010)

- | | |
|---|---|
| <p>a) Penggunaan pakaian dalam
Sebaiknya yang terbuat dari bahan yang menyerap keringat, misalnya katun atau kaus</p> <p>b) Penggunaan handuk
Perlu diperhatikan penggunaan handuk adalah handuk harus selalu dijemur setiap kali selesai dipakai</p> | <p>c) Memotong bulu pubis
Bulu-bulu pubis sebaiknya dicukur, untuk mencegah bakteri</p> <p>d) Kebersihan alat kelamin luar</p> <p>e) Penggunaan pembalut wanita
Setelah buang air kecil atau buang air besar, ganti dengan pembalut yang bersih (baru)</p> |
|---|---|

Persiapan Reproduksi Sehat

Dengan tidak melakukan hubungan seksual pranikah

Jika melakukan

Akan mengalami kerugian luar biasa di masa depan



- Resiko menderita penyakit menular seksual
- Remaja putri berisiko mengalami kehamilan yang tidak diinginkan
- Trauma kejiwaan
- Remaja putri yang hamil berisiko kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan

Faktor Penyebab Seksual Pranikah

Faktor yang mempengaruhi kejadian seksual pranikah ?

- Adanya dorongan biologis
- Ketidakmampuan mengendalikan dorongan biologis
- Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi
- Adanya kesempatan melakukan hubungan seksual pranikah



JAUHI PERGAULAN BEBAS



(KONDOM GRATIS BUKAN SOLUSI)

